

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan kompetensi suatu mata pelajaran adalah dengan menjadikan pembelajaran berlangsung secara aktif. Untuk membantu strategi pembelajaran yang aktif ini, guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dan model pembelajaran yang relevan. Salah satu model yang diterapkan dalam pembelajaran yang relevan adalah Metode pembelajaran *Discovery Learning*. Metode pembelajaran ini dapat menggeser penerapan strategi klasikal (metode ceramah) menjadi suatu metode baru yang dapat mengupayakan siswa lebih aktif dan kritis dalam berfikir, sehingga siswa tidak diposisikan sebagai penerima materi yang pasif.

Secara umum yang melatarbelakangi permasalahan di sekolah adalah kurangnya kemampuan guru terkait pemahaman terhadap materi pelajaran, penguasaan kelas (mengetahui psikologi siswa), kemampuan berkomunikasi (proses penyampaian materi pelajaran), dan kurangnya wawasan ilmu pengetahuan umum. Selain itu, metode pengajaran dengan metode ceramah yang digunakan saat ini dinilai kurang efektif. Metode ceramah yang cenderung membosankan dan kurang menarik, membuat siswa lebih pasif, tidak kritis, dan kurang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Permasalahan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu terkait dengan fasilitas (media) pengajaran yang kurang mendukung. Media pengajaran yang digunakan masih sangat sederhana dan terbatas pada penggunaan media di dalam kelas. Padahal media pengajaran semakin bervariasi dan berkembang serta sangat membantu jika digunakan secara tepat dalam proses pengajaran. Selain itu ada juga permasalahan manajemen, kurikulum dan lain sebagainya.

Keseluruhan permasalahan tersebut menyebabkan *output* atau hasil dari proses pembelajaran tari masih rendah. Permasalahan ini tentunya akan menjadi semakin kompleks jika tidak ditindaklanjuti dengan proses pembenahan yang bertahap, konsisten dan berkesinambungan. Harus ada satu langkah-langkah

Novia Indriani, 2017

PENERAPAN METODE DISCOVERY PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konkrit yang dilakukan yakni dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut menjadi lebih spesifik.

Salah satu faktor mungkin bisa memperbaiki permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran. Secara umum, media media berperan membuat pendidikan menjadi lebih produktif, berdaya mampu tinggi, actual, dan menarik. Secara khusus, media bermanfaat untuk menyederhanakan materi Pelajaran yang kompleks, menampakbesarkan yang kecil, menampakkecilkan yang besar, mempercepat dan memperlambat proses, mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat, menunjukkan beroperasinya suatu proses, dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya media dalam pengajaran sebagaimana dibahas di atas, maka menjadi krusial dan mendesak bagi para pengajar untuk memiliki keterampilan mengolah media. Karena urgensi dari penggunaan media tersebut kegiatan belajar mengajar bahkan telah semakin bergeser dari sistem penyampaian materi melalui ceramah kearah sistem penggunaan media. Di Negara-negara maju, peranan media sangat dominan bahkan sampai mengancam posisi guru di kelas. Ada banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran tari. Namun, media internet dirasa lebih tepat digunakan di era teknologi canggih seperti sekarang ini, dimana informasi begitu mudah dan cepat diperoleh tidak terbatas ruang dan waktu.

Salah satu media tercanggih abad ini adalah media internet. Internet merupakan salah satu hadiah media terbesar abad 20 dan juga merupakan jendela informasi dunia tanpa batas. Bahkan internet dapat juga dipandang sebagai perpustakaan yang tanpa batas cakupannya. Di internetlah kita peroleh beragam informasi global mulai dari dunia politik, ekonomi, hiburan, pariwisata, hingga ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan sudah banyak universitas maupun sekolah tingkat atas di dunia, terutama di Negara-negara maju, yang telah memanfaatkan internet tidak hanya sebagai jendela informasi, namun juga sebagai media pembelajaran yang interaktif.

Perkembangan teknologi internet yang paling menonjol saat ini adalah fenomena situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *Friendster*, *blogger* dan lain-lain. Situs jejaring sosial *facebook* kini merupakan salah satu situs yang paling sering di akses dan merupakan situs nomor satu yang paling sering di akses

diantara situs-situs sejenis. Semua orang baik muda maupun tua, kecil maupun besar mengetahui dan mengakses *facebook*. Tidak terkecuali pelajar, mahasiswa, guru, dosen, maupun kalangan akademisi lainnya. Kemudahan akses yang diberikan serta aplikasi menu yang bervariasi membuat orang tertarik untuk bergabung. Ada banyak kelebihan yang dimiliki situs jejaring social *facebook* diantaranya: pertama *facebook* lebih informative. Kedua, *facebook* memiliki kemudahan dalam pengecekan komunikasi dengan orang lain. Ketiga, kita dapat menampilkan foto, video atau tautan dari *website* internet sesuai yang bisa dimanfaatkan untuk memperluas cakrawala berfikir siswa akan materi yang disampaikan. Keempat, sebagai media promosi dan membangun komunitas, hal ini sangat penting sebagai syarat terciptanya media pembelajaran yang efektif. Kelima, memiliki mekanisme pencegahan terhadap pengambilalihan akun *facebook* secara illegal dengan kata lain system keamanan *facebook* cukup baik.

Manfaat tersebut tentunya bisa menjadi terobosan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya pengajaran jika dimanfaatkan secara tepat dan efektif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh UNESCO dan World Bank yang menyatakan bahwa ada Negara berkembang sangat diperlukan adanya perubahan pendekatan dan paradigma pembelajaran. Jika tidak demikian, negara berkembang tidak akan mampu bersaing di era ekonomi yang berlandaskan ilmu pengetahuan (*knowledge-based economy*). Era tersebut mengharuskan para pekerjanya secara cepat menemukan berbagai informasi yang diperlukan, menimbang dan mengevaluasi informasi tersebut agar memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan tidak bisa, serta mempergunakan informasi tersebut untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pemanfaatan *website* jejaring social *youtobe* sebagai media pembelajaran tari khususnya pada konsep tari pada bentuk pembelajaran konsep tari yang lebih menarik jika dibandingkan dengan metode ceramah. Konsep tari yang merupakan salah satu tarian dalam situs web jejaring sosial *youtobe* yang tidak lain merupakan situs website internet yang sering siswa akses dan sangat akrab dengan keseharian siswa. Dengan materi yang disajikan secara singkat, padat, dan jelas membuat siswa tidak malas untuk membaca materi tersebut. Kemudahan mengakses materi kapanpun dan dimanapun membuat siswa bisa menemukan

Novia Indriani, 2017

PENERAPAN METODE DISCOVERY PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri kapan waktu yang tepat dan tempat yang nyaman untuk belajar sehingga lebih baik dalam menyerap pelajaran. Selain itu dengan tautan (materi tambahan) yang tampil di *youtobe* siswa diharapkan mampu mengeksplor materi tersebut lebih luas tidak terbatas pada materi tersebut lebih luas tidak terbatas yang disampaikan oleh guru.

Dari setiap masalah di atas, di sebabkan dari kurang pahamnya seorang pengajar terhadap penerapan prinsip belajar yang di gunakan, Guru lebih cenderung menerapkan pembelajaran secara satu arah. Dimana siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan soal yang di perintah oleh pelajaran , gurunya, apa mengetahui keinginan atau minat belajar seperti apa yang di inginkan siswa, situasi ini mengakibatkan siswa cenderung lebih pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak mempunyai keaktifan siswa untuk mempunyai hasil yang baik dalam pembelajarannya. Oleh sebab itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan penerapan Metode Discovery.

Metode ini lebih menekankan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa yaitu dengan siswa sendiri yang memilih bagaimana belajar dan menerima pembelajaran dengan upaya siswa yang melakukan penyelesaian masalah. Sehingga metode ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Discovery* Pada Pembelajaran Seni Tari Melalui Pemanfaatan Media *Online* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Pada saat melakukan penelitian maka peneliti terlebih dahulu mencari latar belakang dan mengidentifikasi masalah yang akan di rumuskan sehingga akan diketahui masalah apa yang terjadi di lapangan dan bagaimana cara meyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka peneliti menyusun identifikasi masalah dengan memfokuskan pada penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* sebagai berikut:

Novia Indriani, 2017

PENERAPAN METODE DISCOVERY PADA PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang baik.
2. Kurang antusiasnya siswa terhadap tugas yang di berikan, kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar.
3. kurang pahamnya seorang pengajar terhadap penerapan prinsip belajar yang digunakan, guru lebih cenderung menerapkan pembelajaran secara satu arah.
4. Kurangnya pemanfaatan media online dalam pembelajaran

Oleh sebab itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan penerapan Metode Discovery. Metode ini lebih menekankan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa yaitu dengan siswa sendiri yang memilih bagaimana belajar dan menerima pembelajaran dengan upaya siswa yang melakukan penyelesaian masalah. Sehingga metode ini dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil belajar sebelum penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* pada siswa kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung?
2. Bagaimana proses penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung?
3. Bagaimana hasil penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian berjudul penerapan metode *discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media online untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah pada kelas VII 5 SMPN 9 Bandung mempunyai tujuan baik secara umum ataupun khusus yang di uraikan sebagai berikut

1. Tujuan umum Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan jaman pada ilmu teknologi dan di manfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah melalui manfaat media online dengan metode *discovery* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan persiapan yang matang melalui implementasi metode *discovery* pada pembelajaran seni tari

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa sebelum Penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari menggunakan pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar
- b. Untuk memperoleh data proses belajar melalui Penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari menggunakan pemanfaatan media *online*
- c. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah Penerapan Metode *Discovery* pada pembelajaran seni tari menggunakan pemanfaatan media *online*

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat daalam bentuk karya ilmiah baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan Seni Tari, khususnya berkenaan dengan Penerapan metode *Discovery* pada Pembelajaran Seni Tari melalui pemanfaatan media online, menambah bahan pembelaljaran tari dengan mangaplikasikan materi yang diperoleh dan sebagai acuan guru-guru atau pendidik agar dapat

mengembangkan suatu pembelajaran yang bisa menjadikan sikap siswa menjadi lebih aktif.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru akan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif yakni media *online youtube* dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada pelajaran tari sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran tari agar lebih baik dan bermutu sekaligus menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan

d. Bagi Penulis

Menjadi referensi bentuk pembelajaran yang baru yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran tari dimasa yang akan datang dan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran tari yang lebih baik.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah universitas

pendidikan indonesia tahun 2016. Struktur organisasi ini di sesuaikan dengan jenjang pendidikan yang terdapat di Univeritas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu sebagai berikut :

1. Halaman judul, format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni judul skripsi, pernyataan penulisan sebagai gelar, logo UPI, nama peneliti dan Nomor Induk Mahasiswa serta identitas prodi/departemen, fakultas, universitas, beserta tahun penulisan. Judul dirumuskan secara menarik, spesifik, informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Judul dalam penelitian ini adalah implementasi metode discovery pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media online untuk meningkatkan hasil belajar siswa kls VII.5 SMPN 9 Bandung kemudian Lembar pengesahan, lembar pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua departemen/program studi. Format penulisan dari lembar pengesahan yaitu nama lengkap dan gelar, serta kedudukan pembimbing.
2. Lembar pernyataan, pada lembar pernyataan terdapat pernyataan tentang keaslian skripsi dan bebas plagiarisme. Pernyataan tersebut dimaksudkan untuk menegaskan bahwa skripsi yang dibuat adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan tersebut juga sebagai bentuk komitmen penulis dalam menaati aturan-aturan kepenulisan.
3. Kata pengantar, kata pengantar merupakan kata-kata yang menjadi pembuka/pengantar tulisan dalam sebuah dokumen berbentuk buku. Kata pengantar dalam skripsi ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan YME, ucapan syukur atas terselesainya skripsi, tujuan penulisan skripsi, ungkapan penulis terhadap skripsi yang ditulis, dan harapan penulis atas skripsi yang dibuat.
4. Ucapan terima kasih, bagian ini ditulis untuk mengemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam

- menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih ditujukan kepada orang-orang yang berperan dalam menyelesaikan skripsi dan disampaikan secara singkat.
5. Abstrak, abstrak menjadi bagian yang sangat penting dalam skripsi, karena di sinilah informasi penting terkait skripsi terangkum dengan rapi. Penulisan abstrak dilakukan setelah diselesaikannya seluruh tahapan penulisan mulai dari latar belakang masalah sampai kesimpulan dan rekomendasi.
 6. Daftar isi, daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari judul atau subjudul yang ingin dibaca. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang tertera dalam daftar isi harus sesuai dengan judul dan subjudul pada halaman yang sesungguhnya.
 7. Daftar tabel, daftar tabel menjelaskan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan.
 8. Daftar bagan, daftar gambar berfungsi untuk menyajikan bagan yang akurat dan mendukung penjelasan dari skripsi secara berurutan.
 9. Bab 1 Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Penelitian yang menjelaskan kondisi yang terjadi saat ini. Dari kondisi tersebut dicari permasalahan yang muncul dan dirumuskan dalam Rumusan Masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya di bab-bab berikutnya. Selanjutnya dijelaskan pula Tujuan Penelitian yang dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, Manfaat Penelitian secara teoritis dan secara praktis, dan Struktur Organisasi Skripsi yang menjelaskan garis besar konten dari skripsi ini.
 10. Bab II kajian teori, dalam skripsi memberikan pemahaman yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pada prinsipnya kajian pustaka berisi hal-hal seperti penelitian terdahulu, konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus turunannya dalam bidang yang dikaji, pada bab ini peneliti menjelaskan dalam kajian putaka yaitu tentang metode discovery, pembelajaran seni tari, media online, hasil belajar.

11. Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti, yakni metode eksperimen yaitu rancangan “ *One Group Pretest-postest*” kerangka berpikir eksperimen model ini dapat digambarkan dengan menggunakan rumus $O_1 \times O_2$. Hal ini bermaksud untuk mengetahui signifikasian antara proses dan hasil dengan penerapan prinsip tersebut.
12. Bab IV Temuan penelitian dan pembahasan, Bab ini berisi semua penjabaran hasil penelitian dan pengolahan data mencakup hasil temuan penelitian yang di dalamnya di jabarkan mengenai proses awal hingga akhir pada pembelajaran seni tari.
13. Bab V Simpulan, Bab ini berisi tentang hasil simpulan pada penelitian dan implikasi rekomendasi untuk para pembuat kebijakan, penggunaan hasil penelitian, dan penelitian berikutnya.